

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian kajian potensi kegiatan *Reduce, Reuse, Recycle* (3R) sampah plastik pada sumber fasilitas umum Kota Padang sebagai berikut:

1. Timbulan rata-rata sampah plastik dari fasilitas umum Kota Padang adalah 32,93 g/o/h atau 1,13 l/o/h. Taman memiliki satuan timbulan tertinggi sebesar 71,47 g/o/h atau 3,32 l/o/h, dibandingkan dengan tempat rekreasi 40,22 g/o/h atau 0,83 l/o/h, pantai 17,10 g/o/h atau 0,30 l/o/h, dan jalan 2,93 g/o/h atau 0,09 l/o/h. Persentase sampah plastik pada sumber fasilitas umum sebesar 6,44%. Komposisi sampah plastik fasilitas umum didominasi oleh jenis PET 43,21%, diikuti oleh LDPE 25,56%, PP 16,27%, PS 8,45%, dan jenis lainnya 0,64%. Kemasan minuman menyumbang paling besar sampah plastik berdasarkan penggunaannya yaitu 58,88%, diikuti oleh kemasan makanan 36,48%, sementara kemasan toiletries, kosmetik, pembersih rumah, dan kemasan lainnya masing-masing memiliki kontribusi yang lebih kecil.
2. Hasil identifikasi dan analisis kegiatan 3R sampah plastik pada sumber fasilitas umum pada kondisi eksisting mencapai 1,80% dari total sampah plastik dengan kegiatan pembatasan sampah plastik (R1) sebesar 0,39%, penggunaan ulang (R2) sampah plastik sebesar 1,28% dan kegiatan daur ulang sampah plastik (R3) sebesar 0,13%. Kegiatan 3R sampah plastik berpotensi ditingkatkan menjadi 11,70% dengan kegiatan pembatasan (R1) yaitu membawa tumbler, kotak makanan dan kantong/tas belanja, kegiatan penggunaan ulang (R2) dengan menyediakan air galon dan menggunakan kembali kantong plastik yang masih bisa dipakai serta kegiatan pendaur ulangan sampah plastik (R3) dengan kegiatan mengolah dan menjual produk-produk ke berbagai industri.
3. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan potensi 3R sampah plastik pada fasilitas umum adalah :
Masyarakat (pengunjung) dapat berperan dengan membawa barang-barang pengganti plastik sekali pakai, sementara pengelola fasilitas umum dapat

melakukan sosialisasi dan menyediakan fasilitas penunjang serta mendukung program 3R. Pemerintah dapat memfasilitasi kegiatan 3R dengan menyediakan izin, prasarana, membuat kebijakan dan insentif bagi pelaku di wilayahnya, sedangkan sektor informal dapat berperan sebagai mitra dalam pengumpulan sampah plastik untuk didaur ulang. Dengan sinergi ini diharapkan dapat tercipta sistem pengelolaan sampah plastik yang lebih efektif dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian lanjutan adalah:

1. Penelitian selanjutnya melakukan studi terhadap pelaksanaan kegiatan 3R pada sampah lain, seperti sampah kertas, sampah logam, dan sampah yang dapat di daur ulang lainnya.
2. Penelitian lanjutan meliputi perencanaan pengelolaan sampah plastik di Kota Padang yang didasarkan dari data timbulan, komposisi dan potensi 3R sampah plastik dari semua sumber sampah

